

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa simpulan :

1. Strategi CRS (ceramah, resitasi, simulasi) dan strategi CTR (ceramah, tanya jawab, resitasi) memberi pengaruh yang berbeda terhadap kemampuan siswa memahami wacana bahasa arab. Strategi CRS (ceramah, resitasi, simulasi) memberikan pengaruh yang lebih tinggi terhadap kemampuan siswa memahami wacana bahasa arab dibandingkan strategi CTR (ceramah, tanya jawab, resitasi).
2. Penguasaan kosakata tinggi dan penguasaan kosakata rendah memberikan pengaruh yang berbeda terhadap kemampuan siswa memahami wacana bahasa arab. Kemampuan siswa memahami wacana bahasa arab yang memiliki penguasaan kosakata tinggi lebih baik daripada siswa yang memiliki penguasaan kosakata rendah.
3. Terdapat interaksi antara strategi CRS (ceramah, resitasi, simulasi) dan penguasaan kosakata. Sebagaimana hasil uji lanjutan (uji Scheffe) yang menunjukkan bahwa rata-rata skor kemampuan siswa memahami wacana bahasa arab yang diajar dengan menggunakan strategi CRS (ceramah, resitasi, simulasi) bagi siswa yang memiliki penguasaan kosakata tinggi lebih baik daripada siswa yang diajar dengan strategi CTR (ceramah, resitasi, simulasi). Skor rata-rata kemampuan siswa memahami wacana bahasa arab yang diajar dengan strategi CTR (ceramah, tanya-jawab, resitasi) yang memiliki

penguasaan kosakata rendah lebih baik daripada siswa yang diajar dengan strategi CRS (ceramah, resitasi, simulasi). Skor rata-rata kemampuan siswa memahami wacana bahasa arab yang diajar dengan strategi CRS (ceramah, resitasi, simulasi) bagi siswa yang memiliki penguasaan kosakata tinggi lebih baik daripada siswa yang diajar dengan strategi CTR (ceramah, tanya jawab, resitasi) pada siswa yang memiliki penguasaan kosakata rendah. Skor rata-rata kemampuan siswa memahami wacana bahasa arab yang diajar dengan menggunakan CTR (ceramah, tanya jawab, resitasi) bagi siswa yang memiliki penguasaan kosakata tinggi lebih baik dari pada siswa yang memiliki penguasaan kosakata rendah.

Dari uraian di atas disimpulkan, bahwa strategi CRS (ceramah, resitasi, simulasi) lebih baik diajarkan pada siswa yang memiliki penguasaan kosakata tinggi, sedangkan strategi CTR (ceramah, tanya jawab, resitasi) lebih baik diajarkan pada siswa yang memiliki penguasaan kosakata rendah.

B. Implikasi

Dari hasil simpulan yang telah diuraikan di atas, dapat diketahui bahwa strategi CRS (ceramah, resitasi, simulasi) lebih efektif untuk diterapkan dalam mengajarkan bahasa arab. Serta penguasaan kosakata tinggi memberikan kontribusi yang besar dalam memahami wacana bahasa arab.

Penelitian ini memberikan implikasi dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM) bahasa arab dalam meningkatkan kemampuan siswa memahami wacana, dimana perlu dilakukan identifikasi pada siswa untuk selanjutnya dikelompokkan pada satu kelas berdasarkan penguasaan kosakata. Hal ini perlu dilakukan agar guru tidak mengalami kesulitan dalam mengajarkan materi pada siswa, demikian juga pada

siswa yang bersangkutan. Pada siswa yang memiliki penguasaan kosakata tinggi, hendaknya guru menggunakan strategi CRS (ceramah, resitasi, simulasi) sedangkan bagi siswa yang memiliki penguasaan kosakata rendah lebih baik diajar dengan strategi CTR (ceramah, resitasi, simulasi).

C. Saran

Berdasarkan uraian di atas yang telah dikemukakan, maka dapat diajukan saran seperti berikut :

1. Sebelum proses belajar dilaksanakan, disarankan kepada guru bahasa untuk melakukan tes awal pada penguasaan kosakata siswa, guna mengetahui siswa yang mana memiliki penguasaan kosakata tinggi dan rendah dan selanjutnya dapat menentukan perlakuan yang tepat pada kedua kelompok siswa tersebut.
2. Bagi guru bahasa yang belum mengetahui jenis penguasaan kosakata siswa, hendaknya menerapkan strategi CRS (ceramah, resitasi, simulasi) dalam proses pembelajarannya, karena strategi ini lebih meningkatkan kemampuan siswa memahami wacana bahasa arab.
3. Disarankan bagi yang ingin mengadakan penelitian yang lebih mendalam, hendaknya lebih memfokuskannya pada aspek psikomotorik.
4. Disarankan pada guru untuk menerapkan strategi CRS (ceramah, resitasi, simulasi) pada kelompok siswa yang memiliki penguasaan kosakata tinggi dan menggunakan strategi CTR (ceramah, tanya jawab, resitasi) pada siswa yang memiliki penguasaan kosakata rendah.
5. Disarankan kepada Kepala Sekolah untuk lebih mengawasi proses belajar mengajar (KBM) yang berlangsung guna meningkatkan kemampuan siswa memahami wacana bahasa arab.

6. Disarankan kepada Departemen Agama untuk lebih dapat memfasilitasi laboratorium bahasa guna siswa lebih dapat meningkatkan kemampuannya dalam bahasa arab, serta lebih memberdayakan guru-guru bahasa arab untuk meningkatkan kualitas guru tersebut.

